BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

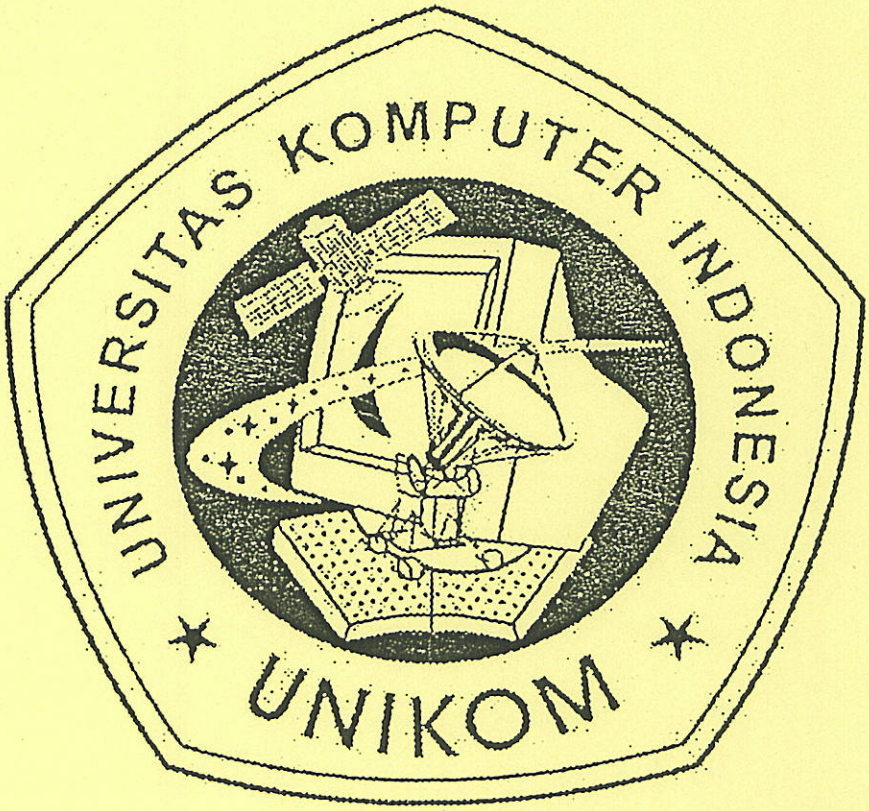
4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dari peninjauan dan analisa terhadap struktur pengendalian intern aktiva tetap di PD Agribisnsis dan Pertambangan. Maka penulis mencoba memberikan kesimpulan, bahwa :

1. Pada dasarnya struktur pengendalian intern aktiva tetap telah dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengacu kepada prosedur – prosedur struktur pengendalian intern aktiva tetap yang berlaku dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan di perusahaan tersebut.
2. Prosedur – prosedur pencatatan aktiva tetap dicatat dalam tansaksi keuangan mulai dari jurnal sampai laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
3. Metode struktur dan pengkodean aktiva tetap di PD. AGRIBISNIS dan PERTAMBANGAN sudah baik, karena dalam penyajiannya, perusahaan telah mencatat sesuai dengan golongan, fungsi, kelompok, sub kelompok atau jenis, dan nama perkiraan sehingga memudahkan para pengguna laporan aktiva tetap untuk mengambil keputusan yang perlu dilakukan demi kelangsungan perusahaan.
4. Proses pengawasan Intern terhadap laporan keuangan terutama mengenai Aktiva tetap pada perusahaan tersebut telah dijalankan dan ditetapkan dengan baik sesuai dengan peraturan-peraturan.

4.2 Saran

1. Untuk kelangsungan dan perkembangan PD. AGRIBISNIS dan PERTAMBANGAN, maka manajemen dituntut untuk mampu mempertahankan tingkat pengendalian intern aktiva tetap yang sudah dicapai bahkan mampu untuk meningkatkan semaksimal mungkin.
2. Agar aktivitas perusahaan tidak terganggu, maka pemeliharaan terhadap aktiva tetap tidak hanya menjadi tanggung jawab pada karyawan pada bagian bersangkutan, khususnya bagian keuangan di seksi akuntansi aktiva tetap, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh bagian yang mempergunakan aktiva tetap.
3. Prosedur-prosedur yang dipergunakan pada PD. AGRIBISNIS dan PERTAMBANGAN sudah baik, khususnya prosedur-prosedur pencatatan aktiva tetap maka hendaknya dipertahankan agar berjalan dengan lancar.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM